



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE PEMBELAJARAN BERKELOMPOK STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA SISWA KELAS X.A SMAN 4 TORAJA UTARA

Anwar¹, Muh.Hidayat Cakrawijaya², Wahyu Munandar³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

¹Email: saputraanwar9218@gmail.com

²Email: mochcakrapasau@unimerz.ac.id

³Email: wm.munandar@unimerz.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing dengan menggunakan kaki bagian dalam melalui metode berkelompok pada permainan sepak bola siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian ini digunakan selama dua siklus yang tiap siklus terdiri 3 pertemuan. Menggunakan prosedur penelitian yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara. Yang berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tes evaluasi dan dokumentasi, sedangkan pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes, dan dokumentasi.

Kata Kunci: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam; Pembelajaran Sepak Bola; Metode Berkelompok

EFFORTS TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF INSIDE FOOT PASSING IN FOOTBALL GAMES THROUGH GROUP LEARNING METHODS OF STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) OF CLASS X.A OF SMA NEGERI 4 TORAJA UTARA

ABSTRACT

This study aimed to determine the improvement in learning outcomes of passing by using the inside of the foot through group methods in football games of X.A class students of SMA Negeri 4 Toraja Utara. The approach used a quantitative approach with the type of classroom action research (PTK) this study used for two cycles, each cycle consisting of 3 meetings. The research procedures consist of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were X.A class students of SMA Negeri 4 Toraja Utara. Totalling was 30 students. The instruments used in the study were observation and documentation, while the data collection techniques used observation techniques, test techniques, and documentation.

Keywords: Efforts to Improve Learning Outcomes of Inside Foot Passing; football learning; group methods.



Artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya penting dalam mengembangkan Sumber daya Manusia. Pendidikan juga sering dikatakan sebagai sikap seseorang atau sekumpulan orang dalam proses mendewasakan diri untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang. Menurut Hartono (2013). Dalam perkembangan metodeologi pembelajaran sudah

banyak di kembangkan baik di luar negeri maupun di Indonesia, ini semata-mata agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud dengan metode yang tepat dan menyenangkan tentunya dapat berimbas kepada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang selalu ingin belajar dan sarat dengan keingintahuan akan ilmu pengetahuan. (Metrodeal.,2017). Tujuan Pendidikan adalah terciptanya pemahaman peserta didik perihal materi pendidikan yang diajarkan oleh tenaga pendidik. Capaian pemahaman yang diperoleh menggambarkan hasil belajar yang telah dicapainya. Pendidikan adalah suatu proses secara sadar dan terencana untuk proses pembelajaran peserta didik dan masyarakat dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK). Pembelajaran PJOK di sekolah, tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif, seperti disiplin, kerja sama, jujur, sportif, berperilaku baik,

Adapun indikator utama di dalam pembelajaran PJOK yaitu, perilaku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian KD dan menjadi acuan penilaian.

Berdasarkan dengan observasi awal di SMAN 4 Rindingallo, Toraja Utara, tersebut diperoleh data awal sebagai berikut: siswa masih belum mampu melakukan gerak passing dalam permainan sepak bola dengan maksimal. Terdapat 30 siswa di SMAN 4 RINDINGALLO Toraja utara KELAS X.A. Dengan siswa 13 laki-laki dan 17 siswa perempuan. Dari materi yang di ajarkan

Dalam pembelajaran sepak bola, Teknik passing masih banyak yang belum tuntas. Sebanyak 66,67% atau 20 siswa dari jumlah seluruh siswa menunjukkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, dan 33,33% ATAU 10 siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu hal tersebut dikarenakan faktor perhatian yang diberikan oleh guru kurang membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di sekolah, penjelasan guru terlalu cepat sehingga siswa merasa jenuh dalam menerima pembelajaran penjasorkes.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya perubahan, yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif, dengan keaktifan tersebut menandakan siswa dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh guru serta membuat suasana belajar menjadi lebih hidup.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di kelas X.A SMA Negeri 4 Rindingallo, Toraja Utara. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah, Manfaat teoritis, anfaat praktis, manfaat bagi guru, Manfaat bagi siswa, bagi Sekolah dan manfaat bagi peneliti

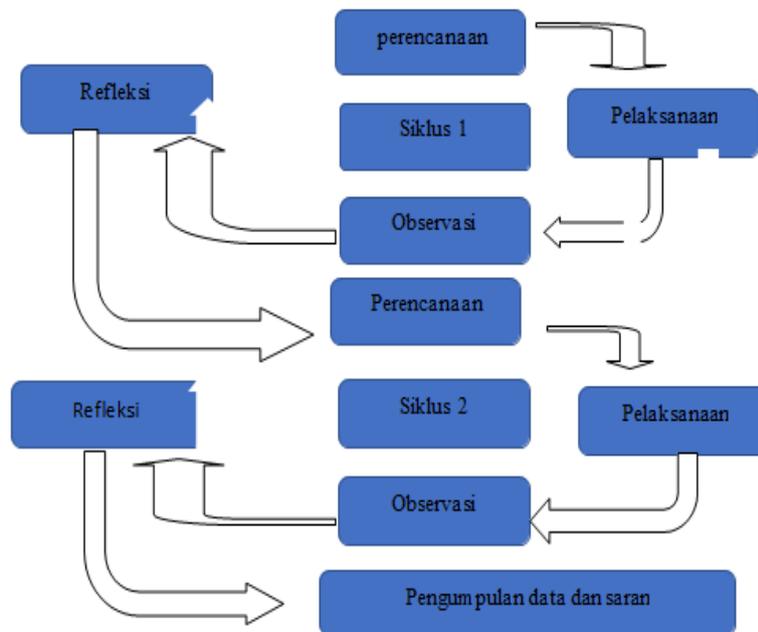
METODE

Jenis penelitian adalah penelitian Tindakan kelas (Classroom action research) Dipilihnya pendekatan kualitatif karena penelitian ini bermaksud memahami fenomena belajar siswa dengan menggunakan modifikasi berkelompok pada permainan sepak bola, dikemukakan oleh Crewall (2014:8) bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Partisipan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diobservasi atau memberikan data dan latar situasi yang alami (natural setting) karena relevan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru sebagaimana yang dikemukakan Suyanto (2018:4) bahwa (PTK) sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat relatif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, agar

dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Model PTK merupakan penelitian proses pengkajian bersiklus terdiri dari empat tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) Tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Suyanto (2018:5) PTK yang dipilih adalah metode sederhana yang ditawarkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Metode ini terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu perencanaan,

Tindakan, observasi, dan refleksi.
odel penelitian ;



Gambar.1 siklus penelitian sumber Arikunto (2016)

- 1) Siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan tes siklus
- 2) Siklus II dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dan tes siklus

1. Siklus II

a. Planning (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang di lakukan adalah peneliti memberikan materi tentang passing kaki bagian dalam dengan metode Berkelompok (STAD). Dalam bentuk persegi empat Selanjutnya peneliti melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung,

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Tahap pelaksanaan Tindakan di gunakan untuk mengatasi masalah yang telah di temukan. Penelitian tindakan ini dimaksud untuk meningkatkan hasil belajar passing bola dengan menggunakan model pembelajaran student team achievement division (STAD) di kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara. tahun ajaran 2024 sebagai tempat penelitian mengamati dan membuat catatan-catatan mengenai jalannya pembelajaran.

c. Observasi (observe)

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dimaksud untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksana tindakan dengan rencana tindakan yang telah di tetapkan pengamatan di laksanakan secara komprehensif dengan menggunakan pedoman observasi. Fokus pengamatan adalah kegiatan peneliti dan siswa dalam menjalankan skenario pembelajaran dan keterampilan passing bola pada permainan sepak bola.

d. Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini penelitian bersama dengan kolabolator mendiskusikan hasil pengamatan yang telah di lakukan. Refleksi dilakukan untuk menguji pelaksanaan tindakan dalam meningkatkan kemampuan passing bola. Apabila hasil refleksi menunjukkan telah tercapainya indikator keberhasilan yang di tentukan, maka penelitian di hentikan. Namun apa bila hasil yang di dapat sebaliknya maka dilakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Karena dalam siklus I banyak siswa yang belum tuntas maka perlu perbaikan pada siklus II. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Penelitian mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran di siklus I dan merefleksi Kembali hal-hal apa atau tindakan penelitian selanjutnya. Sehingga dapat terjadi peningkatan kemampuan passing bola pada permainan sepak bola dari siklus I ke siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di uraikan tentang gambaran data penelitian data penelitian umum yang akan di tampilan dalam bentuk table rangkuman. Dalam hal ini akan di uraikan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Toraja Utara dilanjutkan pembahasan dari hasil tersebut. Hasil yang diperoleh untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan memerlukan dua siklus penelitian. Hasil dari kedua siklus tersebut akan di uraikan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Data Awal Hasil Belajar Passing kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola melalui Metode Pembelajaran Berkelompok Siswa Kelas X.A SMA NEGERI 4 Toraja Utara.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu penelitian melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan nyata yang terjadi di lapangan SMA Negeri 4 Toraja Utara. Hasil observasi antara penelitian dan guru tersebut di maksudkan untuk mengetahui kondisi nyata keadaan kelas saat belajar mengajar materi Passing kaki bagian dalam berlangsung pada siswa kelas X.A SMA 4 Toraja Utara.

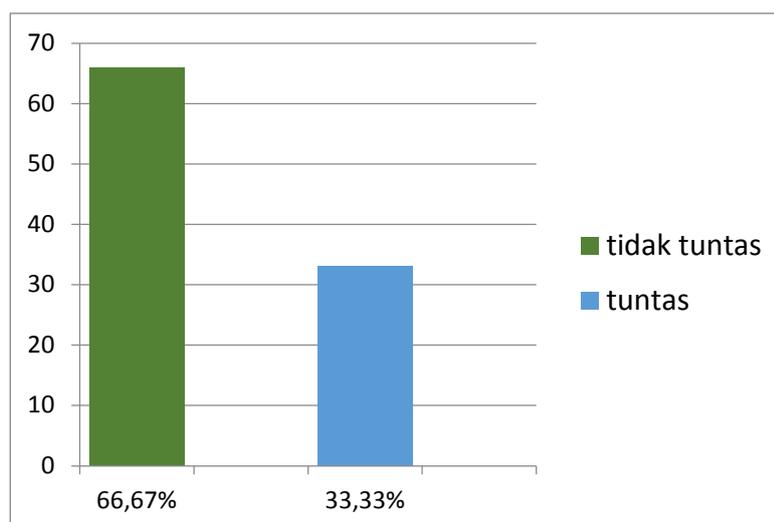
Sebelum melakukan pelaksanaan tindakan maka penelitian dan guru berkolaborasi untuk mendeskripsikan kondisi awal kelas sebelum di berikan tindakan. Kondisi hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara tahun pelajaran 2023/2024, sebelum di berikan tindakan penggunaan metode berkelompok di sajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel. 1 data awal siswa

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase
≥ 75	Tuntas	10	33,33%
< 75	Tidak Tuntas	20	66,67%
JUMLAH		30	100%

Sunber: Analisis data hasil belajar siswa

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa presentase ketuntasan hasil belajar passing kaki bagian dalam diatas adalah 33,33% tuntas dari jumlah frekuensi 10 dan 66,67% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 30. Jadi data awal hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara. Dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar.2 Diagram Data Awal Siswa

Berdasarkan gambaran persentase data awal hasil belajar passing kaki bagian dalam pembelajaran sepak bola, sebelum dilakukan tindakan dapat dijelaskan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa, belum ada peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam pembelajaran sepak bola yang benar dengan nilai 66,67% dari 20 siswa yang dinyatakan belum tuntas dan yang dinyatakan tuntas dengan nilai persentase 33,33% dari 10 siswa.

Data awal diatas dapat dijelaskan bahwa data tersebut belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang baik, oleh karena itu perlu adanya tindakan yang diberikan pada hasil belajar passing kaki bagian dalam pembelajaran sepak bola siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara, yaitu melalui metode berkelompok. Dimana penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan sebanyak dua siklus dan apabila disiklus pertama masih ada siswa yang belum tuntas atau nilai yang dicapai masih di bawah 75 menurut KKM, maka akan dilanjutkan di siklus kedua yang terdiri dari tahapan perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 4 juni 2024 kegiatan pembelajaran passing kaki bagian dalam dengan metode berkelompok pada siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 4 juni 2024, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 1 juli 2024, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 5 juni 2024, yaitu pemberian evaluasi siklus I. meliputi a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi.

a. Observasi (pengamatan)

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, pada observasi terhadap hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran penjaskes dengan materi sepak bola dalam Teknik passing kaki bagian dalam metode berkelompok yaitu tampak bahwa pada kegiatan awal masih ada siswa yang kurang bersungguh-sungguh pemanasan kemudian saat masuk di pembelajaran inti masih kurang berpartisipasi dan perhatian siswa dalam pembelajaran dimana siswa cenderung yang memperhatikan aktivitas diluar yang mengganggu jalannya pembelajaran.

b. Hasil penelitian pada siklus 1

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus pertama adalah penyajian materi passing

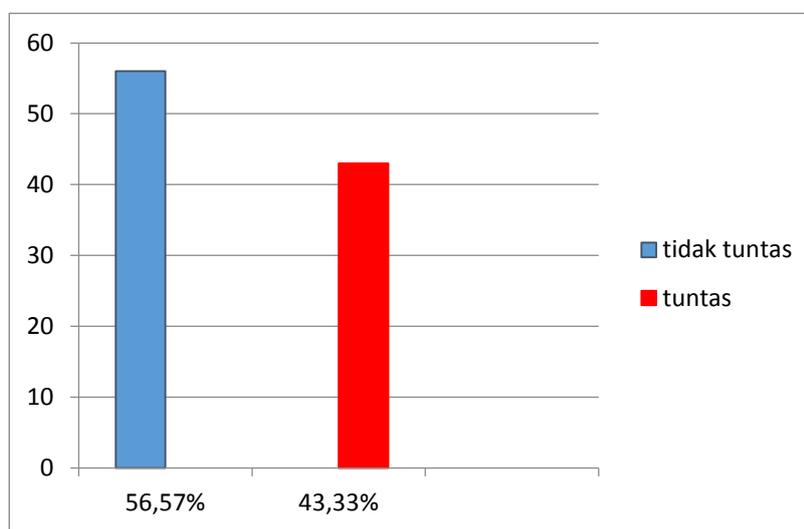
kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan menggunakan metode berkelompok yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dan untuk pengambilan hasil tes kognitif, afektif, dan psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari pada tabel di bawah ini :

Tabel. 2 Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Siswa Kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara

Kriteria ketuntasan	kategori	Frekuensi	Presentase
<75	Tidak tuntas	17	56,57%
≥75	Tuntas	13	43,33%
Jumlah		30	100%

Sumber. Analisi data hasil belajar siswa siklus I

Pada tabel diatas menunjukkan presentase ketuntasan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode berkelompok siswa pada siklus I adalah 43,33% yang tuntas dari jumlah frekuensi 13 siswa dan 56,57% tidak tuntas jumlah frekuensi 17 siswa dikarenakan dalam melakukan passing kaki bagian dalam masih belum sempurna dan siswa di SMA Negeri 4 Toraja Utara belum terlalu serius dalam melakukan passing kaki bagian dalam mereka lebih banyak ketawa dan bermain sehingga dalam melakukan passing kaki bagian dalam tidak begitu sempurna bahkan bola yang di passing pun sering kali salah. Jadi hasil belajar passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola pada siswa X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara melalui metode berkelompok dengan frekuensi tidak tuntas 56,57% dan yang tuntas mencapai 43,33% dapat dilihat diagram batang skor nilai presentase pada siklus I sebagai berikut.



Gambar.2 Diagram Batang Skor Nilai Presentase Siklus 1

Berdasarkan diagram batang skor nilai presentase pada siklus 1 diatas, tampak bahwa dari 30 sampel penelitian, terdapat 56,57% siswa yang tidak tuntas dengan frekuensi 13 dan 43,33% siswa yang tuntas dengan frekuensi 17.

c. Refleksi (refleksi)

Berdasarkan hasil pengamatan dari kolabrator dan guru pamong, praktikan berdiskusi

bersama mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kesimpulan yang diperoleh setelah diskusi bersama bahwa ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran serta siswa belum menguasai materi sepenuhnya. Ada beberapa masukan observer tentang penilaian siswa ketika mengikuti pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar siswa belum siap menerima pembelajaran.
- 2) Sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan dari praktikan.
- 3) Belum adanya kerjasama yang baik antar siswa dalam satu kelompok ketika melakukan pemanasan.
- 4) Ada beberapa siswa yang kurang mempunyai motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Ada beberapa siswa tergesa-gesa dalam melakukan passing ketika menggunakan media pembelajaran.

2. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. penelitian mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran di siklus I dan merefleksi kembali hal-hal apa atau tindakan penelitian selanjutnya, sehingga dapat terjadi peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola dari siklus I ke siklus II. Tindakan-tindakan yang akan dilakukan penelitian.

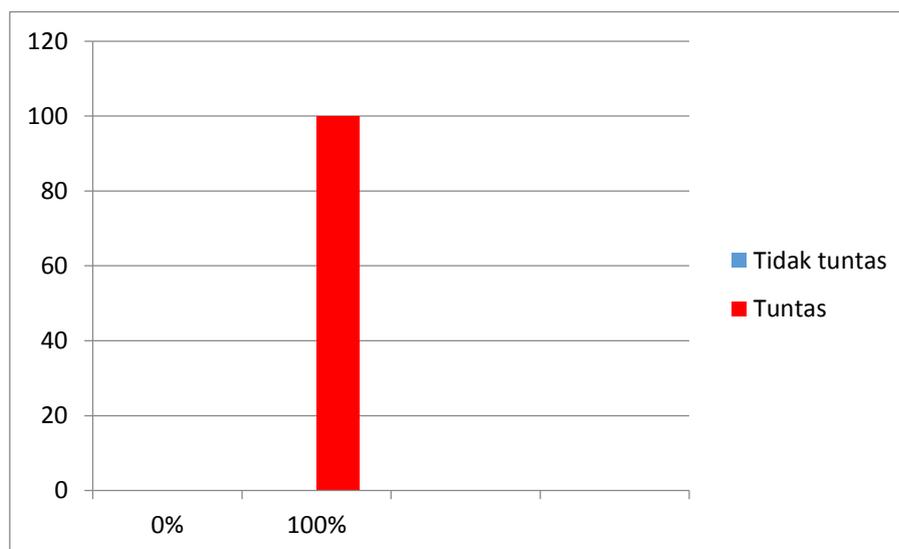
d. Hasil Penelitian pada Siklus II

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus kedua adalah penyajian materi passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode berkelompok sebanyak 3 kali pertemuan ke tiga pengambilan hasil atau tes yang dinilai mulai dari kognitif, afektif dan psikomotor.

Tabel.3. Deskripsi ketuntasan hasil belajar passing kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola dengan metode berkelompok pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara.

Kriteria ketuntasan	kategori	Frekuensi	Presentasi
<75	Tidak tuntas	0	0%
≥75	Tuntas	30	100%

Pada tabel diatas menunjukkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II 100% dari jumlah frekuensi 30 siswa dan 0% tidak tuntas dari jumlah frekuensi 0 siswa. Jadi dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja utara melalui metode berkelompok pada siklus II mencapai presentase ketuntasan 100% pada siklus II ini siswa sudah mampu melakukan passing kaki bagian dalam dengan sempurna dari pada di siklus sebelumnya di mana di siklus dua ini siswa sudah tidak bermain-main lagi melakukan passing kaki bagian dalam yang sudah di terapkan di siklus sebelumnya di siklus II ini siswa yang tidak tuntas pada siklus I sudah mendapatkan nilai di atas 75 keatas dan sudah di anggap tuntas dalam melakukan passing kaki bagian dalam yang di teliti oleh peneliti. dapat dilihat pada diagram batang skor nilai presentase pada siklus II berikut ini.



Gambar .4 Diagram Batang Skor Nilai Presentase Pada Siklus II

Berdasarkan diagram batang skor nilai presentase pada siklus II diatas, tampak bahwa dari 30 sampel penelitian, terhadap 0% siswa yang tidak tuntas dan 100% siswa yang tuntas.

e. Reflection (refleksi)

Refleksi pada siklus II, penelitian melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I upaya yang dilakukan pada siswa mengalami peningkatan, berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut :

- a) Sudah tidak ada lagi ditemukan siswa yang bermain-main cerita dengan temanya saat pembelajaran berlangsung
 - b) Dalam proses pembelajaran siswa bersungguh-sungguh dan memperhatikan penjelasan penelitian.
 - c) Siswa sudah tidak ragu-ragu lagi dalam melakukan passing kaki bagian dalam pada proses pembelajaran mengakibatkan gerakan yang dilakukan bisa maksimal pada saat bermain.
 - d) Siswa sudah melakukan teknik passing kaki bagian dalam dengan benar.
- Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap praktikan dalam mengajar, ada beberapa kesimpulan yang diberikan diantaranya sebagai berikut:
- a. Praktikan memperhatikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Praktikan dapat mengarahkan apersepsi dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Praktikan sudah mengaplikasikan materi yang disampaikan kepada peserta didik.
 - d. Praktikan sudah menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memotivasi siswa dengan baik.
 - e. Praktikan mampu menerapkan keterampilan secara maksimal penggunaan media mulai dari pemanasan sampai dengan kegiatan inti.

4. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar passing kaki bagian melalui metode berkelompok pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara pada siklus I

dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

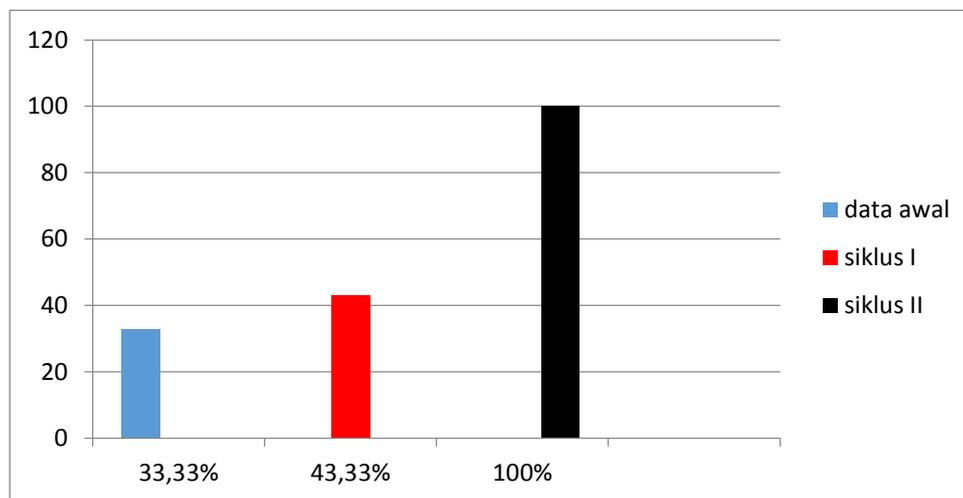
NO	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	<75	Tidak tuntas	17	56,67%	0	0%
2	≥75	Tuntas	13	43,33%	30	100%
Jumlah			30	100%	30	100%

Tabel .4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Sumber . perbandingan siklus I dan II

Pada perbandingan antara siklus I dan II begitu jauh kenapa pada siklus I di mana siswa yang hanya tuntas cuman ada 13 orang sedangkan di siklus II di mana siswa yang sebelumnya tuntas pada siklus I sudah mencapai KKM dari sekolah tersebut. Jadi dapat kita lihat bahwa di siklus II ini siswa sudah mampu melakukan passing kaki bagian dengan benar dan tepat presentase pada siklus dua itu 100% dari siklus satu siswa yang tidak tuntas presentase dari 56,67%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perbandingan distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan peningkatan hasil belajar passing kaki bagian dalam melalui metode berkelompok pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara pada siklus I dan siklus II pada diagram berikut.



Gambar.5. Perbandingan dari data awal, siklus I, siklus II

Dari gambar diagram diatas terlihat bawah dari 30 siswa SMA Negeri 4 Toraja Utara yang menjadi sampel penelitian dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengaplikasikan Metode berkelompok untuk kategori tuntas 43,33% pada siklus I, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 100% untuk materi passing kaki bagian dalam permainan sepak bola.

2. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode berkelompok untuk kategori tidak tuntas sebesar 56,67% pada siklus I, kemudian menurun menjadi 0% pada siklus II.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada dalam kategori tuntas mengalami peningkatan yakni, 43,33% pada siklus I proses ketuntasan terjadi dalam 3 kali pertemuan proses dan pelaksanaan dengan materi yang diberikan, dan pada siklus II mengalami ketuntasan 100% dengan pelaksanaan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus pertama tetapi pada siklus II model bermain di buat lebih rinci dan mudah di lakukan siswa supaya lebih bersemangat dan serius dalam mengikuti pembelajaran passing kaki bagian dalam dengan senang hati tanpa ada paksaan dari guru. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan kelas secara klasikal pada II siklus sebanyak 100% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai peserta didik berada pada kategori baik.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode berkelompok pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara, dengan tingkat pencapaian nilai rata-rata setiap siswa 82 dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan seluruh siswa 100% pada siklus II, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan di siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan model variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan, penilaian passing kaki bagian dalam dengan menggunakan metode berkelompok dalam proses pembelajaran sepak bola berikut ini.

1. Siklus I

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode berkelompok pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara Tahun pelajaran 2023/2024 sudah tepat. Pada siklus I peneliti menggunakan model bermain. Dalam proses pembelajarannya siswa merasa senang dan gembira dengan tidak melupakan sasaran yang ingin dicapai, yaitu siswa dapat melakukan proses pembelajaran passing kaki bagian dalam pembelajaran sepak bola dengan benar. ketuntasan hasil belajar passing dalam permainan sepak bola melalui metode berkelompok siswa pada siklus I adalah 43,33% yang tuntas dari jumlah frekuensi 13 siswa dan 56,57% tidak tuntas jumlah frekuensi 17 siswa dikarenakan dalam melakukan passing kaki bagian dalam masih belum sempurna dan siswa di SMA Negeri 4 Toraja Utara belum terlalu serius dalam melakukan passing kaki bagian dalam mereka lebih banyak ketawa dan bermain sehingga dalam melakukan passing tidak begitu sempurna bahkan bola yang di passing pun sering kali salah. Maka peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Pada siklus II proses pembelajaran passing kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode berkelompok pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Rindingallo Toraja utara Tahun pelajaran 2023/2024, sudah lebih baik lagi dan cukup memuaskan. Tindakan kelas yang diberikan pada siklus II ini dengan mengubah aturan yang lebih mudah kepada siswa saat bermain dengan menggunakan metode berkelompok, tujuan model bermain adalah memberikan rasa senang dan permainan sepak bola yang benar dalam melakukan pembelajaran passing kaki bagian dalam, ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II 100% dari jumlah frekuensi 30 siswa dan 0% tidak tuntas dari

jumlah frekuensi 0 siswa. Jadi dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara melalui Metode berkelompok pada siklus II mencapai presentase ketuntasan 100% pada siklus II ini siswa sudah mampu melakukan passing kaki bagian dalam dengan sempurna dari pada di siklus sebelumnya di mana di siklus dua ini siswa sudah tidak bermain-main lagi melakukan passing kaki bagian dalam yang sudah di terapkan di siklus sebelumnya di siklus II ini siswa yang tidak tuntas pada siklus I sudah mendapatkan nilai di atas 75 keatas dan sudah di anggap tuntas dalam melakukan passing kaki bagian dalam yang di teliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara Tahun Ajaran 2023/2024 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah digunakan pada BAB IV diperoleh kesimpulan bahwa :

Pembelajaran passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode berkelompok, dapat meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas X.A SMA Negeri 4 Toraja Utara, Tahun Ajaran 2023/2024. Dari hasil anslisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 43,33%% jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan presentase hasil belajar teknik passing kaki bagian dalam yang sangat pesat pada siswa dengan kategori tuntas sebesar 100% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 30 siswa

REFERENSI

- Ardianto,f. (2016). meningkatkan pembelajaran passing sepak bola melalui modifikasi permainan crossbar colour pada siswa kelas v sd negeri kertasari 02 kecamatan kramat kabupaten tegal skripsi.
- Cakrawijaya, Hidayat, M., Jumareng, H., Hasibuan, N., Jalil, R., & Walinga, T, Nahdia, A. (2024). Psikologi dalam Pendidikan Olahraga : Membangun Mental Juara.
- Cakrawijaya, Hidayat, M., Yunitaningrum, W., Nurdin, Walinga, T, Nahdia, A., & Fahik, Seran, Y. (2024). Inovasi dalam Pembelajaran : Membuka Potensi Siswa.
- Drs.Agus Mukholid,M.Pd (2007:2) Permainan sepak bola merupakan permainan beregu.
- Agus Kristiyanto (2011: 32) menyatakan bahwa:” Penelitian tindakan kelas pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga harus terfokus pada objek penelitian (masalah), bentuk tindakan (metode yang digunakan) dan kelas (subjek
- Jasmani, J. P., Vol, R., Mertayasa, I. P. A., Adi, I. P. P., Wijaya, I. M. K., Jasmani, J. P., Rekreasi, K., & Tlp, J. U. (2016). Oleh e-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha. 5(2).
- Jasmani, S. P., Rekreasi, K., & Olahraga, F. I. (n.d.). pengaruh model pembelajaran kooperatif tgt terhadap hasil belajar passing sepak bola menggunakan kaki bagian dalam gesang arie prasetyo *, sudarso.
- Gunawan, R., Suhardianto, & Cakrawijaya, M. H. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Pendekatan Permainan

- Bolbum Pada Siswa / Siswi Kelas Xi Efforts To Improve Learning Outcomes of Inner Foot Passing in Football Through the Bolbum Game Approach To Class Xi Stude. 1(1), 1–8.
- Julfiansyah, U. (2016). Meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola dengan metode bermain pada siswa kelas xi pemasaran smk negeri 1 sambas kabupaten sambas. 14(1), 122–131.
- Jasmani, S.-P.,Rekreasi,,& Olahraga, F.i. (n.d.).pembelajaran passing sepak bola achmad dani setyabudi*,sudarso
- Julfiansyah,U.(2016).Meningkatkan hasil belajar passing kaki bagian dalam permainan sepak bola dengan metode bermain pada siswa kelas xi pemasaran smk negeri 1 sambas kabupaten sambas. 14(1), 122-131.
- JokoSumpeno & Dedy Joko Budi Susanto (2010:2) Permainan sepak bola dimainkan oleh dua tim dimana satu tim terdiri atas sebelas pemain yang bekerja sama untuk memperoleh kemenangan.
- Metode, P., Dan, P., Belajar, M., Hasil, T., & Passing, B. (2017). JUARA : Jurnal Olahraga. 2(1).
- Metode,P.,Wall,L.,Dan,P.,Agus,P.,Suantama,B.,Swadesi,I.K.I.,I.,& Sudarmada,I.N9n.d.)Run terhadap akurasi passing dalam permainan sepak bola pada siswa kelas ssb putra mumbul usia 10-13 tahun.5.
- Manduli, A., Munandar, W., Sahibu, S., & Ferawati. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kaki Bagian Dalam Melalui Gaya Mengajar Resiprokal Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas IX 4 Smp Negeri 40 Makassar. *Indonesia Journal of Physical Activity*, X, 29-40.
- (Nofiyani 2013:37) Ukuran lapangan Internasional sepak bola
- Meningkatkan, U., Belajar, H., Kaki, P., Dalam, B., Gaya, M., Resiprokal, M., Permainan, D., Bola, S., Siswa, P., Ix, K., Negeri, S. M. P., Manduli, A., Munandar, W., & Sahibu, S. (2022). *Indonesian Journal of Physical Activity*. X, 29–40.
- R Mahyuddin, W Munandar-jurnal Penjaskesrek STKIP mega Rezky Makassar,2019.
- Wiradihardja & Dkk (2016:8) passing dengan menggunakan kura-kura kaki
- Suhardianto, S., & Cakrawijaya, M. H. (2019). Metode Latihan Bervariasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Dribling Sepakbola Siswa Smp Negeri 2 Borong Sinjai. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(2), 11–18. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/15028>
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2019) penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan
- Yadhi,A.H.,Simanjuntak,V.G.,& Purnomo,E. (n.d). Peningkatan hasil belajar passing melalui pembelajaran berkelompok di smpn 12 pontianak.0-12.